

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Konformitas Negatif Kelompok Teman Sebaya pada Siswa SMA se-Kabupaten Tasikmalaya berdasarkan aspek dan indikatornya, perbedaan berdasarkan jenis kelamin, berdasarkan tingkatan kelas dan merancang layanan bimbingan dan konseling sebagai layanan preventif untuk mengurangi konformitas negatif kelompok teman sebaya pada siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengungkap gambaran konformitas negatif kelompok teman sebaya. Populasi dalam penelitian ini siswa SMA di Kabupaten Tasikmalaya yang terdiri dari beberapa sekolah. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 427 siswa, yang diambil dengan sampling *accidental*. Hasil penelitian ini secara umum gambaran Konformitas Negatif Kelompok Teman Sebaya pada Siswa SMA se-Kabupaten Tasikmalaya berada pada kategori konformitas rendah sebesar 92% (392 siswa). Aspek tertinggi adalah kesepakatan sedangkan aspek terendah adalah aspek ketaatan. Berdasarkan tingkatan kelas dan jenis kelamin tidak terdapat perbedaan dengan hasil sig. 0,004 yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara konformitas negatif pada siswa laki-laki dan perempuan siswa SMA Kabupaten Tasikmalaya. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu masih belum bisa mengujikan layanan bimbingan kelompok sebagai layanan preventif untuk mengurangi konformitas negatif kelompok teman sebaya, perumusan dan rencana pelaksanaan layanan yang dilampirkan masih terbatas.

Kata kunci: konformitas, kelompok teman sebaya, siswa

ABSTRACT

This study aims to describe the Negative Conformity of Peer Groups among High School Students in Tasikmalaya Regency based on aspects and indicators, differences based on gender, based on class level, and to design guidance and counseling services as preventive services to reduce negative peer group conformity to students. This study uses a quantitative descriptive method to reveal the negative conformity picture of peer groups. The population in this study is high school students in Tasikmalaya Regency which consist of several schools. The sample in this study was SMA Tasikmalaya high school students, totaling 427 students, who were taken by accidental sampling. The results of this study, in general, the negative conformity of peer groups among high school students in Tasikmalaya Regency is in the low conformity category of 92% (392 students). The highest aspect is agreement while the lowest aspect is obedience. Based on class level and gender, there is no difference with the sig. 0.004 which means there is no significant difference between the negative conformity of male and female students in SMA Tasikmalaya Regency. The limitations of this study are that it is still not able to test group guidance services as preventive services to reduce negative peer group conformity, and the formulation and implementation plans for the services attached are still limited.

Keywords: *conformity, peer groups, students*

